

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Organisasi

3.1.1. Sejarah Perusahaan

PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dibidang industry dan pabrikasi baja. Didirikan pada tahun 2000, dengan nama PT Wijaya Karya Intrade berubah dengan bisnis dibidang industry trading. Kemudian, pada tahun 2013 melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi. PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi selalu memegang teguh nilai kepercayaan dalam menjalankan setiap aktifitas bisnis.

Kepercayaan ini secara konsisten menciptakan dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan. Memasuki abad ke 21, PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam setiap aspek, mulai dari manajemen, sumber daya manusia, hingga pada struktur inovasi dan teknologi tertinggi. PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi secara konsisten menerapkan dan menumbuhkan kepercayaan kepada semua pemangku kepentingan, yaitu pelanggan, investor dan mitra bisnis.

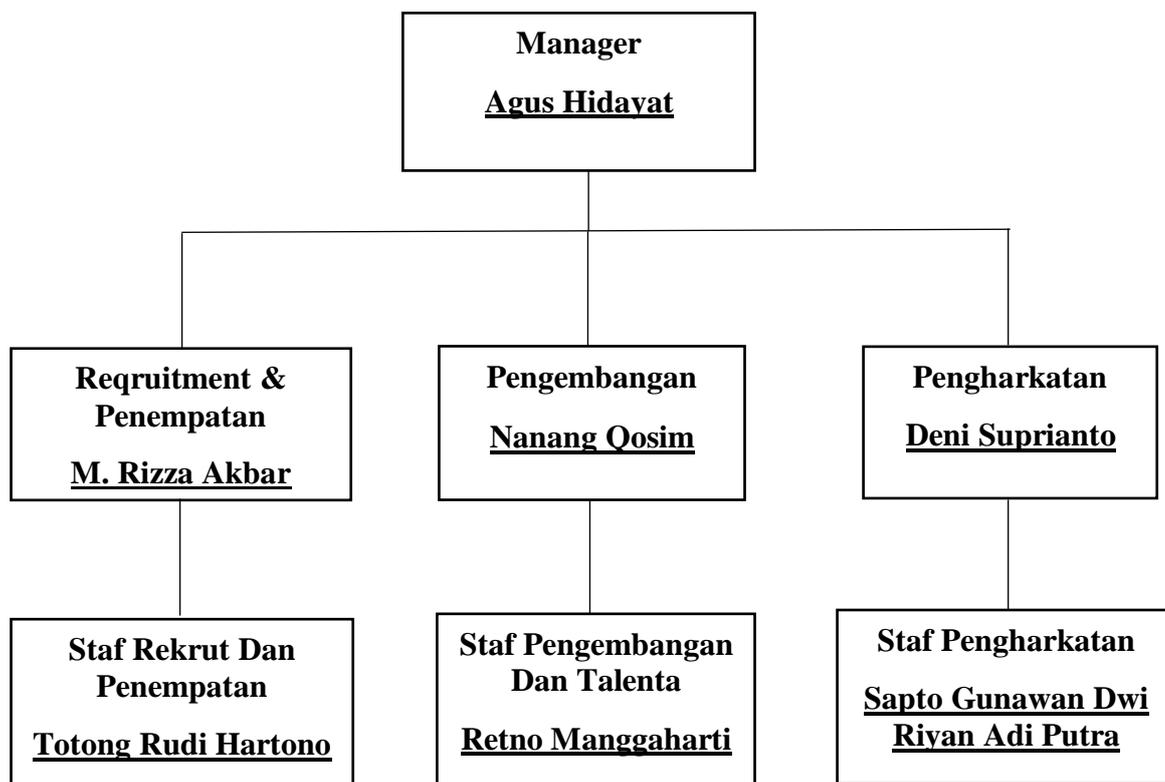
VISI

Menjadi perusahaan *Engineering, Production, Installation* (EPI) Baja dan Otomotif yang terpercaya serta ramah lingkungan.

MISI

1. Memastikan profitabilitas yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan.
2. Membangun kepercayaan melalui kualitas, inovasi produk dan layanan.
3. Menciptakan kompetensi unik untuk memenangkan persaingan.
4. Bersinergi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah.
5. Memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan ramah lingkungan.

3.1.2. Struktur Organisasi



Sumber: PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi

Gambar. III.1. Struktur Organisasi PT. Wijaya Karya Indurstri & Kontruksi

Tata kerja organisasi:

1. Manager

Manager mempunyai tugas mempertahankan staff dengan merekrut, memilih, mengorientasi, dan melakukan pelatihan karyawan, menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif.

Fungsi manager menyelenggarakan fungsi perencanaan (*Planning*) memprediksikan hasil yang akan didapatkan, fungsi pengaturan (*Organizing*) mengatur karyawan, membentuk dan menerapkan suatu wewenang/tanggungjawab serta sistem komunikasi, fungsi pengawasan (*Controlling*) mempersiapkan atau standar kualitas dan kuantitas hasil kerja dari karyawan, fungsi kepemimpinan (*Leading*) memberikan motivasi, mendorong karyawan, fungsi *evaluating*, memeriksa atau mengevaluasi hasil kerja dari karyawan.

2. Rekrutmen dan Penempatan

Rekrutmen mempunyai tugas untuk memilih atau mencari calon karyawan yang bertalenta serta memiliki pengalaman dalam bekerja agar dapat bergabung dalam perusahaan untuk memajukan perusahaan.

Fungsi rekrutmen menyelenggarakan memahami kebutuhan SDM baik jumlah maupun spesifikasinya sesuai dengan RKAP, membuat pengumuman lowongan pekerjaan di instansi pendidikan/media cetak atau elektronik/mengikuti job fair, melaksanakan proses seleksi administrasi pelamar, melaksanakan pemanggilan pelamar, membantu proses pelaksanaan psikotes, merekap peserta, melaksanakan pemanggilan peserta yang lolos untuk wawancara, mereka

peserta yang lolos wawancara, membuat kontrak kerja trainee dan surat penempatannya, menyajikan data karyawan terupdate.

3. Pengembangan

Pengembangan mempunyai tugas untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan yang bersifat spesifik.

Fungsi pengembangan menyelenggarakan perumusan kebijakan bagian kepegawaian, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bagian kepegawaian, pelaksanaan administrasi bagian kepegawaian, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan manager.

4. Pengharkatan

Pengharkatan mempunyai tugas untuk memonitoring absensi karyawan untuk dasar penggajian, membuat bukti kas, pembebanan biaya, lembar kendali & pembayaran serta monitoring bukti kas

Fungsi pengharkatan menyelenggarakan gaji karyawan, & Excess karyawan PT Wika Ikon (Direksi, Fungsional, Terampil, Tenaga Ahli), Kompensasi perumahan direksi & fasilitas transport dekom, Tunjangan komunikasi, kesehatan direksi, gaji karyawan outsourcing koperasi karyawan mekar, tagihan koperasi karyawan Wika, uang cuti & extra uang cuti serta penghargaan satya karya, jasa produksi.

3.1.3. Kegiatan Usaha

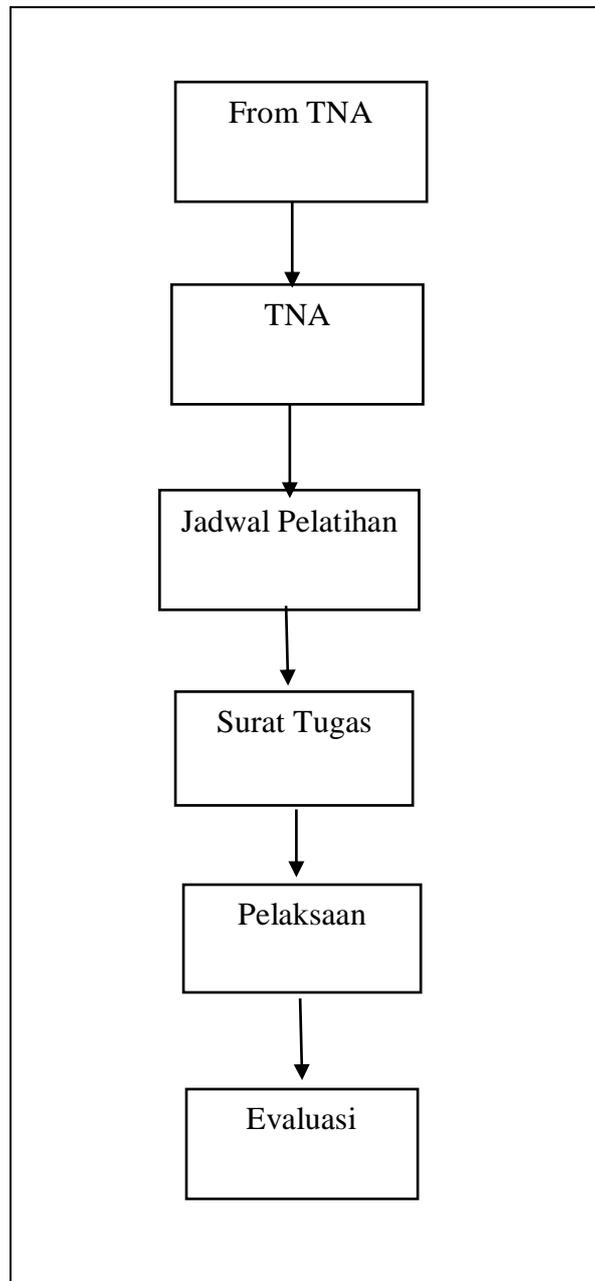
PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi bergerak dibidang penyediaan alat berat kontruksi untuk mendapatkan nilai manfaat finansial dan non finansial sebesar besarnya bagi perusahaan. Pengalaman perusahaan dalam industri ini akan mendukung PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi dalam mengembangkan bisnisnya lebih kompetitif untuk semua pelanggan dan stakeholder utamanya. Memiliki reputasi perusahaan yang sangat baik dan telah berpengalaman memastikan memberikan design yang efisien dan visioner yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan agar tidak terjadi kecelakaan yang berakibat fatal dan cidera serta kerusakan asset-aset perusahaan.

3.2. Hasil Penelitian

3.2.1. Pelatihan Karyawan

Untuk memperoleh karyawan yang berkualitas PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi diperlukan pelatihan karyawan untuk memajukan perusahaan, manfaat dari pelatihan karyawan adalah untuk meningkatkan kompetensi dan sharing knowledge, dalam proses pelatihan karyawan PT. Wika Ikon menyelenggarakan pelatihan secara baik di internal Wika atau eksternal (case tertentu), adapun alur dari pelatihan karyawan di PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi.

FLOCHART ALUR PELAKSANAAN



Sumber: PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi

Gambar. III.2. Alur Pelatihan Karyawan PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi

Dari alur pelatihan kerja diatas dapat diketahui ada terdapat beberapa tahap sebagai berikut:

1. TNA (*Training needs Analysis*)

PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi membutuhkan TNA untuk suatu langkah yang dilakukan sebelum melakukan pelatihan dan merupakan bagian terpadu dalam merancang pelatihan agar dapat memperoleh gambaran komprehensif tentan materi, alokasi waktu tiap materi, dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pelatihan agar pelatihan bermanfaat bagi peserta pelatihan.

2. Mengisi form TNA

Sebelum pelatihan karyawan dilakukan PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi menyiapkan form untuk karyawan yang akan mengikuti pelatihan guna mengetahui siapa yang akan melaksanakan pelatihan.

Kepada Yth	: Koko Cahyo Kuncoro
Dari	: PT. WIKA Industri & Kontruksi
Hal	: Pemberitahuan
Tembusan	: Manager

Jakarta, 2 Juli 2019

Dengan hormat

Bersama ini disampaikan bahwa saudara/i telah kami daftarkan untuk mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Nama pelatihan	: Peserta FGD Pembaharuan Visi Misi Perusahaan PT. Wika Ikon
Diselenggarakan	: Wikasatrian
Hari/Tanggal	: Jumat, 5 Juli 2019
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Gedung Wika Pratama Learning Center
Biaya Pelatihan	: Rp 5.000.000

Mengingatkan pentingnya acara tersebut, kami mengharapkan saudara/i dapat hadir tepat waktu.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih

(HRD Manager)

Sumber: PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi

Gambar. III.3. Contoh Form TNA PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi

3. Jadwal Pelatihan

PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi akan mengkonfirmasi kembali kepada karyawan yang akan mengikuti pelatihan untuk jadwal pelatihan agar karyawan dapat mengatur waktu dan dapat menghadiri pelatihan tersebut.

4. Surat Tugas

Surat tugas yang diberikan oleh PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi kepada Karyawan guna sebagai dokumen pengesahan formal untuk pengembangan dalam mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan.

5. Pelaksanaan

Setelah melalui beberapa proses dalam mengikuti pelatihan PT. Wijaya karya Industri & Kontruksi melaksanakan pelatihan sesuai dengan bagian/divisi yang diikuti oleh karyawan yang mendapatkan pelatihan guna untuk melaksanakan pelatihan tersebut yang sudah dipersiapkan oleh perusahaan.

6. Evaluasi

Setelah karyawan mengikuti pelatihan PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi melakukan evaluasi hasil dari pelatihan yang diikuti oleh karyawan guna mengetahui perkembangan karyawan.

Apabila karyawan sudah mengikuti pelatihan yang diberikan perusahaan kemudian perusahaan mengeluarkan riwayat pelatihan karyawan sebagai berikut:

PT, Wijaya Karya Industri & Kontruksi				
Biro Human Capital				
<u>RIWAYAT PELATIHAN KARYAWAN</u>				
DATA KARYAWAN				
Nama Lengkap		: Koko Cahyo Kuncoro	Tk. Pendidikan : S1	
NIP		: ES951739	Jurusan/Bidang : Teknik Sipil	
Mulai Kerja		: 20-Feb-95		
Status Karyawan : Fungsional				
No	Tanggal Pelatihan		Nama Pelatihan	Penyelenggara
	Mulai	Akhir		
1.	1/12/2018	1/13/2018	Developing Strategic Mindsed Program Batch 3	PPM Manajemen
2.	2/6/2019	2/6/2019	Sosialisasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG)	Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)
3.	5/7/2019	5/7/2019	Peserta FGD Pembaharuan Visi Misi Perusahaan PT. Wika Ikon	Wikasatrian
4.	31/7/2019	2/8/2019	Pelatihan Strategi Investment	PT. Wika Ikon bekerja sama dengan BINUS Business School ExecutiveEducation

Sumber: PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi

Gambar: III.4. Contoh Riwayat Pelatihan PT, Wijaya Karya Industri & Kontruksi

RIWAYAT PELATIHAN KARYAWAN

DATA KARYAWAN

Nama Lengkap : Ika Risma Zenitha
NIP : W1140082
Mulai Bekerja : 01-Sep-14
Status Karyawan : Fungsional

TK. Pendidikan : S1
Jurusan / Bidang : Teknik Mesin
Asal Sekolah :

NO	TANGGAL PELATIHAN		NAMA PELATIHAN	PENYELENGGARA
	MULAI	AKHIR		
1	23-Mar-15	24-Mar-15	ALP Kasie Batch 12	Wikapratama
2	7-May-15	8-May-15	Pengadaan	Wikapratama
3	18-Aug-15	21-Aug-15	Ujian ALP Kasie Batch 12	Wikapratama
4	22-Oct-15	23-Oct-15	Modul Sistem Manajemen WIKI Pengenalan Quantity Surveying - Estimasi	Wikapratama
5	19-Nov-15	20-Nov-15	Modul Komunikasi Antar Budaya (Cross Culture)	Wikapratama
6	24-Nov-15	27-Nov-15	Modul Safety Officer Batch 11	Wikapratama
7	31-May-16	01-Jun-16	Mastering MS. Office Excel	WLC
8	19 Aug 19	20 Aug 19	Penugasan Karyawan Sebagai Peserta Pelatihan Awareness SIM Pabean Ekspor	Wikapratama Learning Center
9				
10				
11				
12				
13				

Sumber: PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi

Gambar III.5 Contoh Riwayat Pelatihan PT, Wijaya Karya Industri & Kontruksi

3.2.2. Kendala dalam pelatihan karyawan

Dari penjelasan diatas kendala yang dihadapi dalam pelatihan karyawan PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi sering terjadi ketidakhadiran dalam mengikuti pelatihan dikarenakan ada jadwal mendadak seperti saat ada kegiatan proyek yang tidak dapat ditinggalkan sehingga karyawan tidak dapat mengikuti pelatihan yang telah ditetapkan.

3.2.3. Solusi masalah

Sebaiknya karyawan yang akan mengikuti pelatihan mengkonfirmasi terlebih dahulu sebelum pelatihan tersebut dilaksanakan maksimal H-2 sehingga perusahaan dapat mencari gantinya untuk tetap mengikuti pelatihan tersebut. Sehingga dana yang telah dikeluarkan untuk pelatihan tidak terbuang sia-sia.